



ANALISIS PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI DI INDONESIA

Desyria Pratiwi

desyria.pratiwi@akuntansi.pnj.ac.id

Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) memberikan kemudahan pada pengguna atau pihak yang berkepentingan dalam mencari informasi keuangan melalui website resmi perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada subsector farmasi di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsector farmasi yang terdapat pada *Indonesia Stock Exchange* sampai dengan tahun 2021. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Purposive Sampling* dan dengan periode pengamatan dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Data sample tersebut kemudian di analisis menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 27.0. Hasil analisis dari penelitian ini yaitu variabel *Leverage* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap IFR, sedangkan pada variabel *Profitabilitas*, tidak memiliki pengaruh terhadap IFR. Sedangkan pada variabel independent yang digunakan dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap IFR.

Kata kunci: *Internet Financial Reporting*, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

Disclosure of Internet Financial Reporting (IFR) makes it easy for users or interested parties to find financial information through the company's official website. This study aims to reveal the effect of profitability, leverage, and company size on Internet Financial Reporting disclosure in the pharmaceutical subsector in Indonesia. The population of this research is all pharmaceutical sub-sector companies that are on the Indonesia Stock Exchange until 2021. The sampling technique used in this study is using the Purposive Sampling method with an observation period from 2019 to 2021. The sample data is then analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS 27.0. The results of the analysis of this study are that the Leverage and Firm Size variables influence IFR, while the Profitability variable does not influence IFR. Meanwhile, the independent variables used in the study simultaneously affect IFR.

Keywords: *Internet Financial Reporting*, Profitabilitas, Leverage, Company Size.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi dan komunikasi berlangsung sangat pesat yang berdampak positif bagi perusahaan. Perusahaan bisa memakai teknologi dalam memperluas usahanya dan menggunakannya dengan mudah melalui situs web di internet. Menurut Ahmadi dan



Hermawan (2013:68), “Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin”. Keunggulan dari internet dibandingkan dengan media lain menyebabkan pertumbuhan jumlah pengguna internet terus meningkat tajam dari waktu ke waktu. Website dengan mudah mengakses informasi keuangan yaitu memberikan informasi keuangan dan non keuangan yang diminta oleh pihak eksternal dan internal maka perusahaan tidak perlu kesulitan dalam memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan menyediakan informasi berupa data keuangan perusahaan dan laporan keuangan yang dapat dengan mudah tersedia di website perusahaan.

Dalam PSAK Nomor 1 tahun 2015, “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menunjukkan sejarah perusahaan yang dinyatakan dalam satuan moneter. “Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memperlihatkan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari sebuah perusahaan yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasi”. “Internet Financial Reporting (IFR) merupakan metode penyebaran informasi keuangan perusahaan melalui internet dalam website perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk lebih mendekatkan hubungan perusahaan baik dengan investor, analis dan pemegang saham, ataupun para pengguna laporan keuangan lainnya” (Amyulianthy, 2011). “Sebuah perusahaan yang melakukan IFR harus melalui website yang digunakan untuk melaporkan laporan keuangan komperhensif mencakup catatan kaki, laporan audit dan laporan tahunan yang terkoneksi menggunakan regulator pasar modal yakni OJK dan BEI” (Virgiawan dan Diyanti, 2015). “Perusahaan yang menerapkan IFR secara garis besar bertujuan untuk meraih keunggulan kompetitif jangka panjang dan mempertahankan kesuksesan. Oleh karena itu perusahaan harus bisa memenuhi ekspektasi para pengguna laporan keuangan, salah satu caranya dengan memelihara komunikasi dengan para pemangku kepentingan” (Lestari, 2016).

Sektor industri manufaktur khususnya subsector farmasi merupakan sektor industri yang paling menarik bagi investor dan akan memicu pertumbuhan manufaktur nasional tahun 2019 sampai 2021 dimana covid-19 terjadi namun subsector farmasi menjadi tolak ukur keberhasilan ekonomi perusahaan saat itu. Tentu saja ini ialah kesempatan mengundang investor asing serta domestik untuk berinvestasi pada dalam negeri, dana yang mengalir ke Indonesia melalui penanaman modal asing dan bisa memberikan laba buat membantu pertumbuhan usaha subsector farmasi pada dalam negeri. Ketepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan perusahaan subsector farmasi diperlukan dan disepakati agar investor aman dalam menanamkan modalnya di dalam negeri. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengungkapan Internet Financial Reporting pada perusahaan Subsector Farmasi di Indonesia**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Internet Financial Reporting (IFR)

“Pemanfaatan jaringan Internet melalui sistem www untuk mempublikasikan informasi kinerja keuangan organisasi bisnis ini dipopulerkan dengan nama Internet Financial Reporting, (IFR) dan tidak hanya dibatasi pada statement keuangannya saja, tetapi juga termasuk semua informasi yang berhubungan dengan kinerja keuangan organisasi bisnis, misalnya: diskusi dan analisis manajemen, statement keuangan segmen, dan catatan atas statement keuangan” (Jones, et.al., 2003). Pengungkapan laporan keuangan dengan IFR akan memudahkan pengguna laporan mendapatkan informasi lebih lengkap pada website yang dimiliki perusahaan, sehingga tujuan dari pelaporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan secara langsung agar dalam mengambil keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan juga tepat..



Manfaat *Internet Financial Reporting*

Terdapat beberapa manfaat bagi perusahaan untuk mempublikasikan data laba/kinerja perusahaan melalui IFR ini (Anindya dan Wibisono, 2010), beberapa diantaranya:

1. Dengan adanya dukungan teknologi informasi yang memadai akan dapat menyajikan laporan keuangan tidak hanya tahunan, semester, bulanan dan mingguan bahkan dapat secara *real time*.
2. Adanya penurunan biaya apabila laporan keuangan disajikan pada *website* resmi perusahaan, dibandingkan dengan menggunakan kertas yang tentunya akan lebih memakan biaya.
3. Penyajian laporan keuangan dalam *website* juga akan lebih menarik karna dapat dilihat menggunakan berbagai aplikasi yang mendukung dan menarik investor, seperti penggunaan hyperlink, video, audio dan lain-lain.
4. Kemudahan yang didapatkan dalam mengakses IFR dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun sehingga cakupannya menjadi lebihbluas. Asalkan *website* perusahaan dapat diakses yang disertai dengan jaringan yang baik
5. *Image* perusahaan yangmemiliki *website* pribadi juga akan lebih menarik, dikarenakan perusahaan memiliki inovasi untuk memberikan kemudahan dalam mengakses laporan yang dibutuhkan pengguna dan mampu memanfaatkan teknologi yang ada.

METODELOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini ialah perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi yang terdapat pada subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021 dan mengungkapkan *internet financial reporting*.

Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan di industri barang konsumsi pada subsector farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI) dan mengungkapkan *internet financial reporting*. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan sampel yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai maksud dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan pada sektor industri barang konsumsi subsektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* sahamnya aktif dan diperdagangkan selama periode 2019 - 2021.
2. Informasi pengungkapan *internet financial reporting* diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan yang terdapat *website* IDX dan *website* subsektor farmasi selama periode 2019 – 2021.

Identifikasi Variabel

a. Variabel Dependen

Internet Financial Reporting adalah metode pelaporan keuangan perusahaan yang dilihat dari pengungkapan pelaporan pada *website* yang dimiliki oleh perusahaan. “Definisi pelaporan keuangan tentang penggunaan situs web pada internet Perusahaan yang menjadi referensi untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan” (Handayani dan Almilia, 2013). Dalam mempublikasikan informasi keuangannya, perusahaan biasanya menggunakan *website* dan file atau informasinya berbentuk html, pdf, audio, gambar dan juga bisa dalam bentuk video. Indeks *Internet Financial Reporting* adalah alat untuk mengukur kualitas



dari pelaporan keuangan melalui internet yang ada pada website perusahaan. Indeks yang terdiri dari empat komponen, dari empat komponen bobot untuk sebagai berikut masing-masing terdiri dari 40% konten, ketepatan waktu sekitar 20%, teknologi 20%, serta dukungan pengguna sekitar 20%. “Perusahaan yang memiliki kualitas internet financial reporting yg baik menyampaikan isu yang diharapkan oleh investor lebih lengkap serta akan memudahkan investor dalam mendapatkan info yang dibutuhkan. Hal tadi akan memberikan hal positif bagi investor” (Handayani dan Almilialia, 2013). Jadi pelaporan keuangan internet (IFR) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{IFR} = ((\text{score}) / (\text{Maks}) \times \% \text{Konten}) + ((\text{score}) / (\text{Maks}) \times \% \text{Waktu}) + ((\text{score}) / (\text{Maks}) \times \% \text{Tech}) + ((\text{score}) / (\text{Maks}) \times \% \text{US})$$

b. Variabel Independen

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi secara berbeda tergantung pada pendapatan dan aset atau modal apa yang akan dibandingkan. Rasio profitabilitas juga mengukur/menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

$$\text{ROA} = \frac{(\text{earning after tax})}{(\text{total asset})} \times 100\%$$

Leverage (X2)

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang dimiliki untuk memperbesar tingkat pendapatan perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah salah satu pengukuran pada rasio leverage dimana menunjukkan antara rasio utang terhadap modal.

$$\text{DER} = \frac{(\text{Total liabilities})}{(\text{Total Equity})} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang mengklasifikasikan ukuran perusahaan berdasarkan total aset, volume penjualan, nilai saham, dan faktor lainnya. Ukuran perusahaan mampu dilihat atau dikukur dari skala perusahaan yang dilihat total aset dari perusahaan pada akhir tahun yang terdapat dalam laporan keuangan. Ukuran Perusahaan dihitung dengan rumus log (total aset). Jika penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap pada saat yang sama, maka ia memiliki laba sebelum pajak. Namun, jika perputaran perusahaan lebih rendah, maka perusahaan akan mengalami kerugian..

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Total Assets})$$

PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel pada penelitian dan memberikan nilai *maksimum*, *minimum*, *mean*, serta standar deviasi dalam masing-masing variabel. Variabel pada penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting (IFR)*, Profitability (ROA), *Leverage (DER)*, serta Ukuran Perusahaan/*Company Size (SIZE)*. Berikut hasil *descriptive* statistiknya.

Tabel 1
Descriptive Statistics

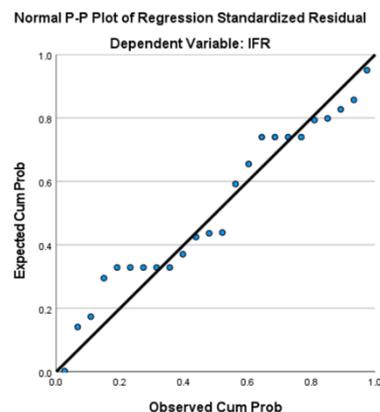
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	24	956.00	3073.00	2331.4583	722.91000
LEVERAGE	24	10.00	1046.00	502.7500	340.98046
SIZE	24	21.00	245.00	69.5000	59.03131
IFR	24	.75	1.00	.9271	.11608
Valid N (listwise)	24				

b. Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.06366941	
Most Extreme Differences	Absolute	.157	
	Positive	.107	
	Negative	-.157	
Test Statistic		.157	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.132	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.133	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.124
		Upper Bound	.142

Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed) pada penelitian ini sebesar 0,132, artinya nilai signifikansi 0,132 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.



Pada diagram p-plot normal setelah transformasi Ln, dapat dilihat bahwa titik-titik diagram p-plot terdistribusi di sekitar garis diagonal. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
PROFITABILITAS	.646	1.547
LEVERAGE	.553	1.810
SIZE	.802	1.246

Hasil yang diperoleh pada uji multikolinearitas, nilai tolerance untuk semua variabel lebih besar dari 0,10 (Tol > 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel kurang dari 10 (VIF < 10), yang berarti semua variabel bebas berada pada satu variabel ini dan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.699	.654	.06828	1.457

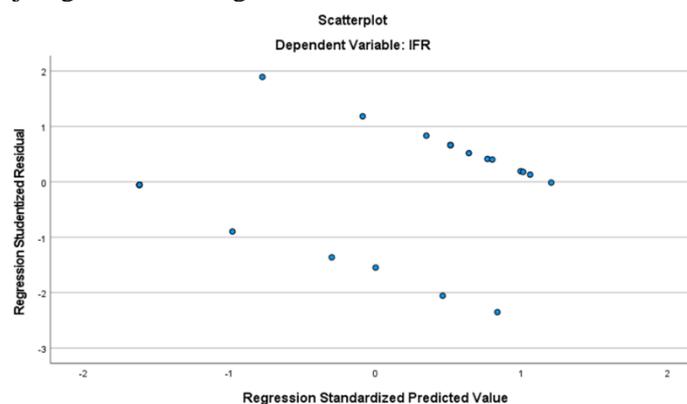
a. Predictors: (Constant), SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE

b. Dependent Variable: IFR

Berdasarkan hasil uji autokorelasi terdapat *durbin - watson* yaitu 1,457 sesuai kriteria *durbin Watson* yaitu berada diantara -2 lebih besar dari 2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan menunjukkan autokorelitas tes terpenuhi pada Analisis Regresi Linear Berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik data dapat terdistribusi secara acak dan tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, yang berarti bahwa model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan dalam uji regresi linier berganda.



Gambar 2



c. Analisis Regresi Linier Berganda
 Koefisien Determinasi

Tabel 5
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.654	.06828

Hasil yang diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,654 atau 65%. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan Variabel *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan untuk menjelaskan Variabel *Internet Financial Reporting* adalah 65% sedangkan sisanya 35% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel peneliti.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.198	.056		21.331	.000
	PROFITABILITAS	-3.105E-5	.000	-.193	-1.267	.220
	LEVERAGE	.000	.000	-.798	-4.839	.000
	SIZE	-.001	.000	-.455	-3.326	.003

$$\text{IFR} : 1.198 - 0.000031 \text{ ROA} - 0.000272 \text{ DER} - 0.000896 \text{ Size} + e$$

Dari persamaan diatas dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 1.198 menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah. Variabel independen adalah variabel profitabilitas, leverage, dan *company size* memiliki nilai guna yang konstan atau perubahan dianggap ada. Maka ini akan mempengaruhi kualitas indeks *internet financial reporting*.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0.000031 dan tingkat signifikan $0,220 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.
3. Koefisien regresi variabel leverage (DER) memiliki nilai koefisien negative sebesar -0.000272 dan tingkat signifikan $0,000100 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa leverage berpengaruh tentang *internet financial reporting*.
4. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien yang negative sebesar -0.000896 dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh pada *internet financial reporting*.

Pengaruh Profitabilitas

Uji hipotesis menyatakan bahwa nilai tingkat profitabilitas yang signifikan adalah ($0,220 > 0,05$) jadi penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam perolehan laba yang semakin besar menyebabkan perusahaan melakukan pengungkapan internet financial reporting secara luas, ataupun sebaliknya perolehan laba yang rendah menyebabkan perusahaan lebih



mempertimbangkan pelaksanaan dan pengungkapan internet financial reporting, karena khawatir akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Walaupun ini akan semakin meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan, karena laporan laba merupakan hal yang paling banyak dicari oleh pemegang saham dan masyarakat umum. Sehingga, tingkat keuntungan yang baik menjadi andalan bagi perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi aktif dan sehat. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mellisa dan Soni (2012), dan Reskino (2016) menunjukkan bahwa “*profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*”. Namun yang terjadi justru sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Luciana (2008), Abdul Rozak (2012), Indri dan Apsarida (2013), serta Riyan dan Rina (2017) menunjukkan bahwa “*profitabilitas* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*”.

Pengaruh Leverage

Leverage (DER) memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar 0.000100 yang artinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0.000100 < 0,05$). Berdasarkan nilai tersebut penelitian menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan yang akan mempublikasikan laporannya memerlukan banyak persetujuan dari banyak pihak termasuk dewan komisaris, pemegang saham, investor dan karyawan. Ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dipublikasikan, nilai *leverage* dalam suatu perusahaan sangat penting karena menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai asset - aset perusahaan. Oleh karena itu, persetujuan dan kehati-hatian diperlukan dalam mempublikasikan laporan keuangan pada website perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyan dan Rina (2017) menunjukkan bahwa efek leverage pada *internet financial reporting*. Namun yang terjadi justru sebaliknya, penelitian ini melakukannya tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008), dan Abdul Rozak (2012) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan

Uji hipotesis menyatakan bahwa nilai tingkat signifikan ukuran perusahaan adalah ($0,003 < 0,05$) sehingga penelitian tersebut menyatakan ukuran perusahaan/*company size* berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak informasi yang masuk dan menarik investor sehingga mempengaruhi praktek pelaporan keuangan internet. Hal ini tampaknya menunjukkan bahwa besar perusahaan memiliki sumber daya untuk menghasilkan lebih banyak informasi dan biaya yang dibutuhkan lebih rendah daripada bahwa perusahaan yang mempunyai restriksi dalam pelaporan keuangan. Perusahaan besar juga mempunyai insentif dalam menyampaikan laporannya secara sukarela sebab pada perusahaan – perusahaan besar biaya yang dikeluarkan lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008), Reskino (2016), Mellisa dan Soni (2012) “Mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet”. Namun yang terjadi sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidiyawati dan Ratih (2015), Sari dan Darsono (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan/*company size* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.



PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor farmasi yang tercatat (*Go Public*) pada *Indonesia Stock Exchange* (BEI) pada tahun 2019 sampai 2021. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah variabel *leverage* dan ukuran perusahaan/*company size* memiliki pengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR) sementara variabel *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*. Variabel *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan/*company size* memiliki pengaruh secara simultan pada IFR. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh terhadap pengungkapan pelaporan informasi keuangan melalui internet atau *internet financial reporting*.

Saran

- a. Bagi perusahaan, saran dari penulis adalah untuk selalu memperbaharui informasi tentang website perusahaan, karena hal ini dapat memudahkan investor dan masyarakat untuk mengetahui berbagai macam informasi perusahaan yaitu keuangan dan non keuangan yang dibutuhkan. Dapat menambah investor untuk berinvestasi di perusahaan.
- b. Bagi investor disarankan saat ingin berinvestasi harus memperhatikan kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan dan laporan keuangan yang telah di periksa oleh auditor independent dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang akurat, apakah kondisi perusahaan baik sehingga investor berhak menanamkan modalnya.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan koefisien determinasi (R square) adalah 0,654 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh 65% variabel independen, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar studi. Artinya ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan pengaruh IFR. Maka dari itu, penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan variabel lain yang akan diuji. Studi pada penelitian ini hanya menggunakan industri barang konsumsi subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2021. Penelitian selanjutnya mungkin dapat dilakukan dalam periode yang lebih lama dan dengan sector yang lain untuk mendapatkan hasil konsistensi yang berbeda.

REFERENSI

- Abdul, R. (2012). Pengaruh Tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh public, leverage dan kelompok industry terhadap tingkat internet financial reporting (IFR). *Jurnal Computech & Bisnis*. 6 (2). 101-112
- Agusalim, Lestari. 2016. *Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Desentralisasi di Indonesia*. Kinerja, Volume 20 No 1 Tahun 2016. Universitas Trilogi.
- Ahmadi dan Hermawan (2013) *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Amyulianthy, Rafrini dan Asriyal. 2013, "Pengujian Empiris Efficient Market Hypothesis (EMH) Dan Capital Asset Pricing Model (CAPM)", *Jurnal Liquidity*, Vol. 2, No.1, Juni 2013, Hal: 21-33.
- Anindya dan Wibisono, Gunawan, 2010. "Analisis TAM Pada Penggunaan IFR oleh Investor". Working Paper.



- Budi, Sasongko dan Almilia, S. Luciana, 2008. "Exploring Financial and Sustainability Reporting on the Web in Indonesia".
- Handayani, E., dan Almilia, L. S. 2013. Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2).
- IAI. 2013. PSAK No. 1. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ika Andani dan Syntha Noviyana. 2019. "The Effect Of Liquidity, Profitability, Leverage, And Company Size On Internet Financial Reporting In Manufacturing Companies". *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. VII, Issue 4, April 2019. Page 134 – 145.
- Indri, K dan Apsarida, M. (2013) karakteristik Perusahaan sebagai Determinan internet financial and sustainability reporting. *Jurnal Keuangan dan perbankan*. 17 (2). 181-191
- Jones, M. J. dan Xiao, J. Z., 2003. "Internet Reporting: Current Trends and Trends by 2010", Feature Article: 132-145.
- Kelton, A. S., 2006. "Internet Financial Reporting: The Effects of Hyperlinks and Irrelevant Information on Investor", diakses pada 31 Januari 2023, tersedia di http://www.mgt.ncsu.edu/pdfs/accounting/kelton_dissertation_1-19-06.pdf.
- Lestari, Hanny Sri dan Chariri, Anis, 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan", diakses pada 31 Januari 2023, tersedia di eprints.undip.ac.id/2398/1/IFR_research.pdf.
- Luciana, S.A. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela "Internet Financial and Sustainability Reporting". *Jurnal akuntansi dan auditing Indonesia*.12 (2). 117-131.
- Mellisa Prasetya dan Soni Agus Irwandi. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *The Indonesia Accounting Review*. Vol. 2 No. 2. Hal 151-158
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Reskino dan Nova, N. (2016). Kajian empiris internet financial reporting dan praktek pengungkapan. *Media riset Akuntansi, Auditing & informasi*. 10 (2). 58-107.
- Riyan, A. dan Rina, M. (2017) Pengaruh tingkat profitabilitas, leverage jumlah dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan internet financial reporting (IFR) di bursa efek Indonesia. *Kompartemen*. 15 (1)
- Sari, R. P., & Darsono. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan di Internet (Corporate Internet Reporting Timeliness). Undergraduate Thesis, Universitas Diponegoro.
- Virgiawan, I, V dan Diyanti. V. (2015). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Keluarga dan Internet Financial Reporting terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 12. No.2 Desember 2015.